

BULLYING

**KARYA TULIS INI MERUPAKAN TUGAS
PROSPEKTIV 2021**



MENTOR :

DWI FITRI RAMADHANTI

DISUSUN OLEH KELOMPOK 5 PULAU SAPARUA :

| | |
|------------------------------------|-------------------|
| ADHALIZA SALSABILA ARNITA | 2110111002 |
| GRYSCELLA MEINETA PRISCILLA | 2110111146 |
| HASAN BAIHAQI | 2110111249 |
| UTAMI REYDIANA PUTRI | 2110111042 |

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA, 28 NOVEMBER 2021**

ABSTRAK

Penindasan (*bullying*) dapat diartikan sebagai penggunaan ancaman berupa kekerasan maupun paksaan dengan tujuan mengintimidasi pihak lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan faktor apa saja yang bisa mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan *bullying*. Pentingnya edukasi mengenai *bullying* juga sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus, agar tidak ada lagi korban dari tindakan penindasan (*bullying*). Metode penelitian yang digunakan adalah studi Pustaka dengan cara mempelajari referensi-referensi di artikel, jurnal, dan *browsing internet*. *Bullying* atau perundungan sendiri memiliki beberapa bentuk diantaranya yaitu bentuk kekerasan fisik, verbal, psikologis, dan *cyber bullying*. Terdapat juga beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya *bullying* ada faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal diantaranya dari keluarga, sekolah, faktor teman sebaya, dan tontonan atau tayangan televisi dan faktor internal yaitu karakteristik kepribadian anak. Seseorang yang pernah menjadi korban *bullying* biasanya akan merasakan depresi dan gangguan kecemasan, hal ini dapat berpengaruh besar terhadap masa depan orang tersebut. Ada beberapa metode – metode yang bisa dilakukan untuk menangani tindakan *bullying* seperti mengenali karakter anak, membanguun komunikasi dengan anak, dan mengajarkan dasar tentang keberanian kepada sang anak. Dapat disimpulkan bahwa *bullying* merupakan tindakan negative yang harus di jauhi. Banyak dampak negative yang akan diterima oleh korban dari *bullying* diantaranya seperti masalah fisik, emosional, dan akademik. Dengan menanamkan apa arti dari *bullying* itu sendiri dan dampak yang akan diterima, kami harap dapat mencegah terjadinya tindakan *bullying* .

Kata Kunci: *bullying, tindakan, korban, dampak*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan penindasan (*bullying*) sering dijumpai sampai saat ini. Pengertian penindasan dapat diartikan sebagai penggunaan ancaman berupa kekerasan maupun paksaan dengan tujuan mengintimidasi pihak lain. Salah satu contoh kasus *bullying* yang terjadi di Indonesia dan mendapat perhatian dari masyarakat setempat, terjadi di SMP Negeri 16 Malang hingga Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah dicopot dari jabatan. Seorang siswa (MS) menjadi korban perundungan dan penganiayaan yang dilakukan oleh teman sekolahnya, bahkan harus kehilangan dua ruas jari tengah tangan kanan akibat dibanting ke paving.

Fenomena tersebut terjadi karena kurangnya ketegasan terhadap penerapan pada Pasal 80 ayat 2 Undang-Undang No 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Sehingga perhatian dari pihak sekolah tentang lingkungan sekolah yang aman, serta pola pendidikan orangtua mengenai sikap siswa yang mengarah pada tindakan kriminal, harus dihindari sejak dini. Pentingnya edukasi mengenai *bullying* sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus, sehingga tidak ada lagi korban yang dirugikan atas kejadian tersebut.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk-bentuk dari *bullying*?
- b. Bagaimana faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *bullying*?
- c. Mengapa seseorang bisa menjadi pelaku *bullying*?
- d. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh korban *bullying*?
- e. Bagaimana upaya untuk mengatasi *bullying* yang telah terjadi?
- f. Bagaimana tindakan untuk mencegah terjadinya *bullying*?

3. Tujuan Karya Tulis

- a. Untuk menjabarkan bentuk-bentuk dari *bullying*.
- b. Untuk menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *bullying*.
- c. Untuk menganalisis alasan seseorang bisa menjadi pelaku *bullying*.

- d. Untuk menjelaskan dampak yang dirasakan oleh korban *bullying*.
- e. Untuk menjabarkan upaya untuk mengatasi *bullying* yang telah terjadi.
- f. Untuk mengetahui tindakan untuk mencegah terjadinya *bullying*.

4. Manfaat Karya Tulis

Karya tulis ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan wawasan penulis mengenai *bullying* dengan cara mengatasi serta pencegahannya pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

ISI

Bullying atau perundungan yang dilakukan oleh pelaku memiliki beberapa bentuk diantaranya bentuk kekerasan fisik, verbal, psikologis, dan *cyber bullying*. Bentuk *bullying* kekerasan fisik yaitu pelaku melakukan kontak fisik dengan korbannya. Bentuk kekerasan fisik yang biasanya diberikan seperti, memukul, menampar, menendang, mengigit, melempar barang, mencubit, mencakar dan meludahi korbannya. Ada pula bentuk *bullying* secara verbal yang sering kita temui. *Bullying* verbal biasanya akan menghina, meneriaki, memaki, menyoraki, dan meneriaki korbannya. Selain itu, terdapat bentuk *bullying* psikologis yang paling berbahaya karena sering kali tidak terdeteksi karena bentuk *bullying* ini tidak melakukan kontak fisik ataupun secara verbal. Bentuk *bullying* ini contohnya melihat korban sinis, menjulurkan lidah, mengacungkan jari tengah, mengucilkan, mengabaikan ataupun menampilkan mimik wajah yang terkesan meledek korban. *Cyber bullying* merupakan salah satu bentuk *bullying* yang dilakukan dengan sarana media sosial contoh bentuk *cyber bullying* yaitu dengan pencemaran nama baik di media sosial.

Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya *bullying* ada faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal diantaranya dari keluarga, sekolah, faktor teman sebaya, dan tontonan atau tayangan televisi. Keluarga mempunyai peran penting dalam perkembangan anak, orang tua juga menjadi contoh bagi anak jika orang tua menunjukkan kekerasan fisik atau kekerasan verbal bisa menjadi pemicu seseorang anak melakukan *bullying* dan keluarga seharusnya mengawasi dan mendidik anak kearah yang lebih baik. Faktor eksternal selanjutnya berasal dari sekolah karena sekolah mempunyai peranan penting kedua setelah keluarga. Kurangnya pengawasan guru dan kurangnya sanksi yang tegas bagi murid yang melanggar aturan bagi anak yang melakukan *bullying*. Selanjutnya, teman sebaya yang dapat mempengaruhi anak untuk melakukan *bullying* karena ingin terlihat kuat dan hebat sehingga melakukan *bullying*. Selain itu, tontonan dan tayang televisi yang ditonton anak harus diawasi karena anak dapat meniru adegan-adegan tidak benar.

Faktor internal penyebab terjadinya *bullying* salah satunya adalah karakteristik kepribadian anak. Menurut (Yinger & Cuber Rafdi, 2012) kepribadian adalah keseluruhan perilaku dari seseorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian instruksi. Kepribadian yang baik akan membawa perkembangan pertumbuhan dan karakteristik anak atau sebaliknya kepribadian buruk akan membawa anak kepada pertumbuhan dan karakteristik anak yang buruk. Faktor selanjutnya adalah pengalaman

masa lalu anak yang buruk jika seorang anak sebelumnya pernah mengalami bullying maka kemungkinan besar anak tersebut akan menjadi pelaku *bullying*. Selanjutnya, pola asuh anak menurut (Brooks, 2011) pola asuh merupakan suatu proses perlakuan yang diaplikasikan oleh orang tua kepada anak yang terbentuk oleh budaya dan lingkungan sekitar yang berlangsung seumur hidup, berproses, terikat, penuh kasih sayang, dan setulus hati. Jika pola asuh tidak baik maka perkembangan karakteristik anak menjadi tidak baik.

Seorang anak yang pernah menjadi korban *bullying* tentunya akan mengalami *mental breakdown* namun tindakan *bullying* ini tak hanya menyerang mental saja namun juga dapat menyebabkan masalah kesehatan fisik, emosional, dan juga akademik. Sebagian besar korban *bullying* akan merasakan depresi dan gangguan kecemasan, hal ini dapat berpengaruh besar terhadap masa depan sang anak karena depresi dapat mengubah pola tidur, makan, bahkan membuat anak merasakan kepanikan jika berada di tempat umum hal ini sangat serius karena bisa berdampak hingga dewasa. Dampak lain yang dapat dialami korban *bullying* adalah gangguan kesehatan hal ini dapat terjadi karena semakin menurunnya minat sang korban dalam melakukan berbagai hal, contohnya apabila sang anak tidak berminat untuk makan tentunya ia akan sakit.

Meskipun *bullying* bukan hal mudah untuk ditangani namun hal ini bisa dikonsultasikan kepada pihak yang sudah berpengalaman tinggi contohnya psikiater anak. Namun penanganan *bullying* juga dapat diterapkan melalui metode – metode kecil seperti mengenali karakter anak, membanguun komunikasi dengan anak, dan mengajarkan dasar tentang keberanian kepada sang anak. Apabila metode tersebut tidak menunjukkan hasil yang baik terhadap anak maka sangat disarankan untuk mengunjungi psikolog anak.

Untuk mencegah terjadinya *bullying* pada lingkungan anak ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu, mulailah terbuka pada anak hal ini dapat membuat kita tahu hal – hal apa saja yang dia alami dalam sehari penuh, orang tua juga harus memahami gejala –gejala apa saja yang dialami oleh korban *bullying* dengah ini maka orang tua dapat memproteksi anaknya dari tindakan *bullying*. Untuk pencegahan tindak *bullying* dalam lingkungan sekolah bisa dimuali dari mengadakan penyuluhan *anti bullying* kepada para pelajar agar mereka memahami apa saja dampak yang di rasakan oleh korban maupun pelaku dari *bullying*.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari beberapa paparan tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa penidasan (*bullying*) merupakan tindakan di mana satu orang atau lebih mencoba untuk menyakiti atau mengontrol orang lain dengan cara yang tidak baik. *Bullying* dibagi menjadi 4 bentuk diantaranya bentuk kekerasan fisik, verbal, psikologis dan *cyber bullying*. *Bullying* juga terbagi menjadi beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal,

Pada umumnya korban dari *bullying* akan merasa tertekan, terancam, cemas, dan depresi. Kebanyakan pelaku *bullying* disebabkan oleh adanya pengaruh lingkungan yang membentuk kepribadiannya menjadi agresif dan kurang mampu mengendalikan emosi, dan dapat juga diakibatkan oleh tayangan televisi yang mempengaruhi mental.

Mencegah terjadinya *bullying* terhadap anak adalah solusi terbaik daripada menanggulangi akibat dari *bullying*, maka untuk itu penulis harap peran orang tua, sekolah dan pendidikan lain diluar sekolah memfokuskan juga pembelajaran dan pemahaman kepada anak atas dampak apa saja dari tindakan *bullying*. Kita juga harus lebih peka, lebih berani dan mau untuk menghentikan tindakan *bullying*, jangan hanya diam saja, menonton atau bahkan ikut tertawa ketika menyaksikan *bullying*. Bantu korban, dan nasihati pelaku agar tindakan *bullying* ini dapat dihentikan dan tidak berakibat fatal bagi masa depan korban.

REFERENSI

- (CMC), C. M. (2021). *10 Cara Mencegah Bullying Sekolah*. Retrieved from www.ciputramedicalcenter: <https://www.ciputramedicalcenter.com/10-cara-mencegah-bullying-sekolah/>
- Halidi, R. (2021, Januari 09). *Ketahui Dampak Bullying Pada Pelaku, Korban, dan Orang yang Menyaksikannya*. Retrieved from www.suara.com: <https://www.suara.com/health/2021/01/09/070500/kenahui-dampak-bullying-pada-pelaku-korban-dan-orang-yang-menyaksikannya?page=all>
- Hertjung, W. S. (2013). BENTUK-BENTUK PERILAKU BULLYING DI SEKOLAH DASAR. *publikasiilmiah.ums*, 450-458.
- Hidayatsrf. (2021). *Penindasan*. Retrieved from id.m.wikipedia: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penindasan>
- NOVELIA, E. (2013, august 27). *ESTHER NOVELIA*. Retrieved from esthernovelia.blogspot: <https://esthernovelia.blogspot.com/2013/08/makalah-bullying-dan-maknanya.html>
- Pravitri Retno W, T. J. (2020, Februari 6). *POPULER: Kronologi Siswa SMPN 16 Malang Jadi Korban Bully hingga Dirawat, Jari Tengahnya DIamputasi*. Retrieved from Tribunnnews.com: <https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/regional/2020/02/06/populer-kronologi-siswa-smpn-16-malang-jadi-korban-bully-hingga-dirawat-jari-tengahnya-diamputasi>
- Rachmawati. (2020, 02 12). *Kasus Bully Siswa SMP di Kota Malang, Kepala Sekolah Dipecat, 2 Siswa Ditetapkan Tersangka*. Retrieved from regional.kompas: <https://regional.kompas.com/read/2020/02/12/11220021/kasus-bully-siswa-smp-di-kota-malang-kepala-sekolah-dipecat-2-siswa?page=all#page2>
- Safitri, A. (2021). *Ini Dia 8 Langkah Tepat Mengatasi Korban Bullying!* Retrieved from pelatihanhomeschooling: <https://pelatihanhomeschooling.com/cara-mengatasi-korban-bullying/>